

PELATIHAN KETRAMPILAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KALUNG DAN  
DASI BATIK GUNA PENINGKATAN MANFAAT KEARIFAN LOKAL KAIN BATIK

Siti Hayati Efi Friantini<sup>1\*</sup>, Anggoro Panji Nugroho<sup>2</sup>, Ika Swasti Putri<sup>3</sup>  
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

\*Email: efriantini@stie-aub.ac.id, anggoro.aub@stie-aub.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Ketrampilan dan Pendampingan Pembuatan Kalung dan Dasi Batik Guna Peningkatan Manfaat Kearifan Lokal Kain Batik adalah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Kegiatan ini adalah merupakan serangkaian kegiatan pengabdian yang rutin dilaksanakan di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu-ibu rumah tangga yang bergabung pada Kampus Pemberdayaan Perempuan (Faskho). Faskho (Lembaga Pengembangan Ekonomi Umat Fastabiqul Khoirot) sudah lama menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Faskho diketuai oleh H.Budi Irianto, yang bertujuan memberi wadah kaum perempuan untuk menambah ilmu praktis dan ketrampilan.

Perca batik selama ini hanya dibuang kurang diperdagungkan. Oleh sebab itu pelatihan ketrampilan dan pendampingan pembuatan kalung dan dasi batik ini merupakan alternatif mengolah perca batik menjadi produk kreatif yang bernilai jual tinggi.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui penyuluhan tentang kewirausahaan dan pelatihan ketampilan pembuatan kalung batik dan dasi batik serta pendampingan hasil pelatihan tersebut. Pendampingan digunakan untuk mengevaluasi kinerja serta kemampuan peserta.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa laporan kegiatan telah dipublikasi dalam media cetak (tertulis atau online) dan jurnal ilmiah.

**Kata Kunci :** Pelatihan ketrampilan produk kreatif, Pendampingan, Ekonomi Rakyat

PENDAHULUAN

Tim pengabdian STIE AUB Surakarta ini bukan sekali ini menyelenggarakan kegiatan di Kelurahan Gilingan, sebelumnya sudah dilakukan kegiatan serupa dengan tema dan kebutuhan yang berbeda, yang antara lain : pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan serta penyuluhan manajemen kredit, pelatihan pembuatan aneka baki lamaran pernikahan, pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk karak herbal, pelatihan penyusunan anggaran komprehensif pada koperasi produksi, pelatihan pembuatan souvenir dari perca kain, pengenalan dan pelatihan e-tax, pelatihan perhitungan aktiva tetap tidak berwujud, dan terakhir pelatihan aneka produk berbahan tali raffia. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari ini berniat sungguh-sungguh untuk selalu memperbaiki taraf hidupnya, dengan selalu terbuka dengan berbagi ilmu.

Kali ini Tim pengabdian mengangkat judul “ Pelatihan Ketrampilan dan Pendampingan Pembuatan Kalung dan Dasi Batik Guna Peningkatan Manfaat Kearifan Lokal Kain Batik” dengan alasan kain batik hanya dibuat untuk produk yang itu-itu saja design dan modelnya, kalau tidak berupa baju, sprei, taplak meja dan lain-lain. Sementara sisa percanya hanya dibuang tidak dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang bernilai jual yang tinggi. Batik merupakan salah satu ciri bangsa Indonesia yang dapat memberdayakan sumber daya manusia. Di Indonesia, hampir setiap daerah memiliki batik khas daerahnya, masing-masing daerah memiliki motif dan corak yang berbeda.

Demi kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana menggandeng mitra organisasi “FASKHO” yang diketuai oleh Bpk. H.Budi, seorang relawan yang berjiwa sosial yang konsisten dengan keinginannya menumbuhkan perekonomian rakyat. Faskho sering disebut sebagai kampus pemberdayaan perempuan, yang anggotanya menyebar di beberapa RT (Rukun tetangga) di

Kelurahan Gilingan. Berbagai kegiatan telah dilakukan baik menggandeng dunia Pendidikan, bisnis maupun pemerintahan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui penyuluhan tentang kewirausahaan dan pelatihan ketampilan pembuatan kalung dan dasi batik. Pelatihan ketrampilan ini tetap dievaluasi dan perlu pendampingan hingga pemasaran kelak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada semester genap dengan rentang waktu 6 bulan dimulai bulan Maret hingga Agustus 2020.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa laporan kegiatan telah dipublikasi dalam media cetak (tertulis atau online) dan jurnal ilmiah.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Khalayak Sasaran Strategis**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu-ibu PKK yang tergabung dalam “Kampus Pemberdayaan Perempuan yang lebih dikenal dengan sebutan Lembaga Pengembangan Ekonomi Umat “Fastabiqul Khoirot (FASKHO). FASKHO didirikan di wilayah Cinderejo Kidul , Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta yang diprakarsai Bapak. H. Budi Iriano.

FASKHO didirikan sejak tahun 2010, pesertanya adalah ibu-ibu yang tinggal disekitar Cinderejo Kidul yang rata-rata berpendidikan rendah yaitu, SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Namun demikian Pendidikan yang rendah tidak menghalangi kemauan dan niat untuk maju para pesertanya. FASKHO merupakan wadah yang selalu memotivasi dan menyalurkan inspirasi kewirausahaan para peserta dengan mengadakan perkumpulan setiap tanggal 5 setiap bulannya . FASKHO inilah yang berinisiatif menggandeng beberapa kerjasama dengan lembaga terkait, termasuk Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari STIE Adi Unggul Bhirawa (AUB) Surakarta ini. .

### **Keterkaitan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program keberlanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya yaitu mulai dari “Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Karak Herbal” (2015), “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pengolahan Sisa Perca untuk souvenir pernikahan” (2016), “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Baki Lamaran (2017), kemudian “Kiat Sukses Pengajuan Kredit Bank melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Kredit pada UMKM” (2018), “Pelatihan Penyusunan Anggaran komprehensif untuk Koperasi Produktif”, “Pengenalan dan Pelatihan E-Tax Dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Pajak Pada UMKM” (2018). “Pengenalan dan Pelatihan Akuntansi Aktiva Tidak Berwujud Pada UMKM (2019) dan di tahun 2019 akhir dengan judul “Peningkatan Nilai Tambah Produk Berbahan Tali Raffia melalui Pelatihan dan Pemberdayaan Perempuan” dan sekarang dengan judul “Pelatihan Ketrampilan dan Pendampingan Pembuatan Kalung dan Dasi Batik Guna Peningkatan Manfaat Kearifan Lokal Kain Batik”. Kegiatan pengabdian ini pada intinya memacu jiwa kewirausahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Mitra kerjasama dari kegiatan ini adalah dengan FASKHO, walau hubungan kerjasama ini bersifat informal. Tema-tema yang dipilih berselang-seling antara pengetahuan praktis tentang akuntansi dan pelatihan ketrampilan karena disesuaikan dengan Analisa situasi dan minat para peserta.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan ketrampilan serta dilanjutkan dengan pendampingan. Adapun metode pelaksanaannya dengan cara :

Adapun metode pelaksanaannya dengan cara :

- 1) Penyuluhan .  
Pendekatan ini dengan menggunakan stimulus berupa motivasi agar para peserta tumbuh respon yang kuat dan antusias. Pendekatan penyuluhan pada materi yang pertama : Kewirausahaan.
- 2) Pelatihan.  
Pelatihan ini meliputi pelatihan ketrampilan membuat kalung dan dasi batik. Pelatihan memerlukan ketekunan dan memakan waktu yang relative lama untuk bisa menguasai ketrampilan pembuatan produk tersebut.
- 3) Pendampingan  
Pendampingan digunakan untuk memonitor kemampuan serta ketrampilan para peserta dalam pelatihan pembuatan kalung dan dasi batik agar produk yang dihasilkan memenuhi standar pasar agar layak dijual dan mempunyai nilai tinggi

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelatihan ketrampilan dan pendampingan ini adalah :

1. Tanggapan dan respon para peserta yang sangat antusias.
2. Tingkat *equivalent* ( tingkat penyelesaian) dalam pelatihan ketrampilan dalam pembuatan kalung dan dasi batik dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil baik.
3. Daya kreativitas para peserta terpacu tidak hanya yang dilatihkan oleh Tim pelaksana seperti : kalung dan dasi batik saja, namun bisa membuat ide membuat masker dan bandana dari perca kain batik.
4. Kalung dan dasi batik yang dihasilkan rapi dan para peserta menyukainya serta layak dijual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian ini tidak sedikit selain memotivasi para peserta untuk berjiwa kewirausahaan namun juga peningkatan ketrampilan peserta dalam membuat kalung dan dasi batik serta produk yang lain berabahan perca batik. Jiwa kewirausahaan ini akan memacu daya kreativitas para peserta yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi /penghasilan keluarga.

Hasil kegiatan pengabdian ini bagi Tim Pelaksana berupa laporan kegiatan yang ditulis dalam format jurnal ilmiah serta diterbitkan pada media cetak (atau media online yang lain) .

### Pembahasan

Cara menumbuh jiwa kreativitas para peserta adalah dengan memotivasi secara terus-menerus agar tumbuh ide-ide baru. Motivasi kewirausahaan perlu diberikan berkelanjutan, baik melalui penyuluhan-penyuluhan maupun dengan cara pelatihan-pelatihan ketrampilan pembuatan produk kreatif. Kewirausahaan menjadi sesi pertama yang dijelaskan kepada para peserta.

Daya kreatif harus selalu dilatih dan dipicu melalui metode ATM (Amati Tiru dan Modifikasi) hal-hal baru. Hal ini dibuktikan pada pelatihan ketrampilan membuat kalung dan dasi batik, para dengan mudah mencoba dan membuatnya bahkan timbul ide baru membuat masker batik dan keset batik. Kegiatan pelatihan ketrampilan ini disertai pendampingan oleh Tim Pelaksana, jadi mereka antusias dan memberikan respon positif pada saat pelatihan. Hal ini mengakibatkan pelatihan ketrampilan yang memakan waktu lama tidak terasa.

Pemanfaatan perca kain batik menjadi berbagai produk, utamanya kalung dan dasi batik, selain meningkatkan penghasilan/ekonomi keluarga para peserta, mengurangi limbah industry textile (batik) tentu saja akan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya nasional yaitu melestraikan kain batik dikalangan masyarakat.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan salah satunya dengan cara pendampingan. Tujuan pendampingan selain untuk memonitor kemampuan peserta dalam pelatihan ketrampilan membuat kalung dan dasi batik, tetapi juga untuk memonitor hasil pelatihan.

Evaluasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mengawasi dan mendampingi peserta saat membuat kalung dan dasi batik, untuk menilai kemampuan peserta.
2. Menilai hasil pelatihan, baik kerapihan, keindahan dan bernilai jual tinggi dari produknya.
3. Kriteria evaluasi adalah : kehalusan , kerapihan dan kesesuaian produk yang dibuat dengan standar produk yang diajukan oleh Tim Pelaksana, juga ketepatan waktu dalam penyelesaian pembuatan produk. Ketekunan dalam membuat kalung dan dasi batik juga jadi pertimbangan evaluasi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Pelatihan ketrampilan dan pendampingan pembuatan kalung dan dasi batik ini sangat mendukung pelestarian budaya tradisional batik selain untuk mengurangi limbah industri tekstil, perca batik yang dibuat kalung dan dasi batik ini mempunyai nilai jual yang tinggi.

Pelatihan ketrampilan ini akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan ide kreatif para peserta. Pelatihan ketrampilan ini sangat diinginkan oleh peserta, bahkan mereka ingin kunjungan rutin dan berkesinambungan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan yang lain.

#### **Saran**

Saran-saran yang bisa diberikan atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Waktu pelatihan sebaiknya dihari libur mengingat mereka sibuk kerja dan mengelola usahanya pada hari kerja.
2. Waktu pelatihan sesuai kesepakatan para peserta.
3. Pelaksanaan dituntut gratis, padahal untuk pelaksanaan butuh biaya yang tidak sedikit. Sebaiknya untuk mengatasi kelemahan ini seharusnya Tim Pelaksana diberi kesempatan bekerjasama dengan instansi atau perusahaan lain sebagai pendukung dana pelatihan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ciputra.Bisnis dan tujuan kewirausahaan.<http://ciputrauceo.net/blog/2016/3/7/bisnis-dan-tujuan-kewirausahaan>. Diakses pada 08 agustus 2017

Gunadi, Ardian. Bangkitnya UMKM. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/04/123000526/potensi-bangkitnya-umkm-dan-industri-kreatif-melalui-peer-to-peer-lending->. Diakses pada 08 Agustus 2017

Hapsari, Nurma. 20 ide peluang usaha kreatif. <http://www.ideusaha.top/2017/01/peluang-usaha-kreatif.html>. Diakses pada 08 Agustus 2017

Pudiastutui, Wiwik. 2019. *Mata Pelajaran seni Budaya dan Prakarya Pembuatan Karya Kerajinan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://finance.detik.com/industri/3345960/industri-kreatif-makin-berkembang-3-sektor-ini-paling-prospektif>. Diakses pada 12 Desember 2019

<http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/bhermana/2008/04/05/sejarah-dan-teori-kewirausahaan/>.

Diakses pada 12 Desember 2019

<http://www.ambyaberbagi.com/2016/03/7-ide-bisnis-handmade-kreatif-mudah-di.html>. Diakses pada 12 Desember 2019

<https://www.idpengertian.com/pengertian-kerajinan/>

<https://salamadian.com/pengertian-kerajinan/>